

Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa

Oktaviani Ros Mema Karo, Murtanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

AKURASI

231

Abstract

The study examines how financial literacy, financial inclusion, and financial efficacy impact the investment decisions of economics and business students in Jakarta. It used a quantitative approach and collected data from 105 respondents through questionnaires. The multiple linear regression analysis with Eviews 12 revealed that the three independent variables positively and significantly affect investment decisions, explaining 89.09% of the variation. The findings highlight the importance of enhancing knowledge, access, and confidence in financial management to improve the investment decisions of college students. This study enhances our understanding of the financial behavior of young adults. It has implications for developing financial education programs and policies that promote responsible investment practices among college students.

Public interest statements

This research offers valuable insights into the factors influencing young people's investment decisions. Understanding the impact of financial knowledge, access to financial services, and confidence in managing money can assist college students in making wiser investment decisions.

Keywords: *Financial literacy, financial inclusion, financial efficacy, investment decision*

Paper type: Research paper

✉ Corresponding:

Oktaviani Ros Mema Karo

Email: eltriskaro22031998@gmail.com



© The Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Received 5/22/2024

Revised 7/8/2024

Accepted 7/11/2024

Online First 8/6/2024



AKURASI
Akuntansi dan Keuangan,
Vol 6, No. 2, 2024, 231-242
eISSN 2685-2888

Penelitian ini menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa ekonomi dan bisnis di Jakarta. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner dari 105 responden. Analisis regresi linier berganda dengan Eviews 12 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, menjelaskan 89,09% variasi. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan pengetahuan, akses, dan kepercayaan diri dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Studi ini berkontribusi pada pemahaman perilaku keuangan dewasa muda dan berimplikasi pada pengembangan program pendidikan keuangan serta kebijakan yang mendorong praktik investasi bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

Pernyataan kepentingan publik

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang apa yang mempengaruhi keputusan investasi kaum muda. Dengan memahami peran pengetahuan keuangan, akses ke layanan keuangan, dan kepercayaan diri dalam mengelola uang, kita dapat mendukung mahasiswa dalam membuat pilihan investasi yang lebih cerdas. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa meningkatkan pendidikan keuangan, meningkatkan akses ke produk perbankan dan investasi, serta meningkatkan kepercayaan diri kaum muda dalam mengelola keuangan dapat menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat. Pengetahuan ini dapat membantu institusi pendidikan, pembuat kebijakan, dan penyedia jasa keuangan mengembangkan program yang ditargetkan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial di kalangan dewasa muda, yang berpotensi mengarah pada masa depan finansial yang lebih baik bagi generasi berikutnya.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Efikasi Keuangan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, memahami literasi akuntansi, inklusi keuangan, dan efikasi keuangan sangat penting bagi generasi muda, terutama mahasiswa. Keputusan investasi yang tepat dapat memberikan manfaat jangka panjang dan membantu mencapai tujuan keuangan. Pada Februari 2024, jumlah investor di Indonesia meningkat sebesar 20%, dimana KSEI mencatat jumlah investor pasar modal sebanyak 12.47 investor di bulan Februari 2024 dan 11.729.622 investor di bulan Desember 2023 Adventy (2024). Pengetahuan mengenai investasi dapat membantu mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih mudah dan menjadi investasi sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja, sehingga dapat mewujudkan perekonomian yang lebih sehat dan sejahtera. Isu pinjaman online (Pinjol) dapat mempengaruhi keputusan investasi bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia.

Inklusi Keuangan menurut OJK (2022) adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan atau layanan jasa keuangan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan. Dalam hasil penelitian sebelumnya (Paendong, 2024; Randika, 2023) menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Prapanca (2024) menyatakan adanya pengaruh signifikan dan menguntungkan antara inklusi keuangan terhadap keputusan investasi. Ghoravira et al. (2023) yang menemukan hasil bahwa inklusi keuangan juga tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Menurut Heru (2021) pada penelitiannya Inklusi keuangan berperang sebagai variabel mediasi dan hasilnya yaitu Inklusi

keuangan memediasi pengaruh perilaku bank terhadap keputusan investasi. Investasi merupakan salah satu aktivitas keuangan yang penting dalam upaya mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Tingkat pendapatan mahasiswa umumnya terbatas, dorongan untuk berinvestasi dapat timbul dari kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik sejak dini. Faktor-faktor ini dapat mencakup pengetahuan dan literasi keuangan, pengaruh sosial, risiko dan ketidakpastian pasar, serta akses terhadap informasi dan sumber daya investasi.

Pengetahuan dan literasi keuangan memainkan peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Pemahaman konsep mengenai investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri individu dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi. Dari penelitian sebelumnya masih terbatas studi yang mengintegrasikan literasi keuangan, inklusi keuangan dan efikasi keuangan ini sehingga dengan menganalisa penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih tentang faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tersebut, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perilaku investasi mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor ini, diharapkan dapat membantu dalam pengembangan program pendidikan keuangan yang lebih efektif dan strategis bagi mahasiswa.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Attribution Theory

Teori ini dikembangkan oleh Fritz Heider, pada tahun 1958 yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang akan ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari diri seseorang, dan kekuatan eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Temuan dan teorinya kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Harold Kelley dan Bernard Weiner (IndoPositive (2020)).

Teori atribusi memahami perilaku seseorang dari perspektif persepsi sosial, ada dua faktor utama yang perlu dipertimbangkan Atribusi Disposisional (Personal) - Faktor internal dari dalam diri individu seperti kepribadian, motivasi, konsep diri, dll yang mendorong perilaku tertentu. Atribusi Situasional (Keadaan) - Faktor eksternal dari lingkungan sekitar seperti kondisi sosial, nilai-nilai budaya, tekanan situasi, dll yang turut membentuk perilaku. Perilaku seseorang bisa lebih didorong oleh salah satu faktor, atau merupakan kombinasi dari keduanya. Penting untuk mempertimbangkan kedua faktor atribusi ini secara seimbang agar mendapat pemahaman yang utuh tentang latar belakang mengapa seseorang berperilaku tertentu dalam persepsi sosial kita.

Teori atribusi mengidentifikasi tiga faktor: kekhususan, konsensus, dan konsistensi. Kekhususan mengacu pada keyakinan bahwa seorang individu akan menginterpretasikan individu lain secara berbeda dalam situasi yang berbeda. Jika tindakan seseorang dipengaruhi oleh faktor yang tidak bias, orang lain akan memberikan atribusi eksternal, sementara jika bias, maka akan dianggap sebagai faktor internal. Konsensus mengacu pada kepentingan bersama dalam tindakan individu dalam situasi yang sama. Konsistensi berarti bahwa seseorang akan merespons tindakan orang lain secara konsisten, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal mereka sendiri.

Litersi keuangan

Literasi keuangan juga merupakan bahwa literasi akuntansi atau literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*Skill*), keyakinan (*confidence*), yang

mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behaviour*) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan OJK (2022). Reysa et al. (2023) Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memperoleh pemahaman mendasar tentang konsep-konsep keuangan. Tujuannya adalah agar individu dapat membuat keputusan pengelolaan keuangan yang bijak dan tepat sasaran bagi kondisi keuangan mereka. Indikator dalam literasi akuntansi ini menurut Juwita (2023) yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan.

Inklusi keuangan

Istilah inklusi keuangan merupakan istilah yang populer dikalangan masyarakat sebagai kontribusi keuangan untuk pembangunan berkelanjutan, akan tetapi tidak banyak yang paham akan istilah ini. Inklusi keuangan mengacu pada upaya menjangkau seluruh lapisan masyarakat agar dapat mengakses dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan secara mudah, terjangkau, dan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan melalui berbagai pendekatan seperti edukasi keuangan dan penyediaan skema keuangan yang inklusif, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan finansial dan mengintegrasikan masyarakat ke dalam sistem ekonomi formal Nainggolan (2023). Indikator yang di implementasikan oleh Novitasari (2023) adalah Akses keuangan, penggunaan jasa keuangan, kualitas layanan keuangan dan kesejahteraan.

Efikasi keuangan

Konsep efikasi keuangan sebenarnya didasari oleh konsep efikasi diri, hanya saja berfokus pada keyakinan seseorang untuk berhasil dalam mengelola dan mengatur keuangan pribadinya karena keyakinan seseorang untuk berhasil akan mempengaruhi sikapnya (W. W. Putri et al., 2019). Efikasi keuangan Kemampuan mengelola keuangan dengan baik dan komitmen untuk terus menyempurnakan pengelolaannya dapat meningkatkan kepercayaan diri calon investor. Hal ini memungkinkan mereka mengambil keputusan investasi yang sejalan dengan tujuan serta keterbatasan finansial yang dimiliki Putri (2023). Indikator dalam variabel efikasi keuangan yang dikemukakan oleh Herman (2023) ini adalah keyakinan pengelolaan keuangan dan kemampuan pengelola keuangan.

Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi adalah Sebelum melakukan investasi, diperlukan kemampuan menganalisis berbagai opsi dan mengambil keputusan tepat dari pilihan-pilihan tersebut. Literasi keuangan yang memadai menjadi prasyarat penting dalam proses pengambilan keputusan investasi yang baik untuk mengoptimalkan keuntungan dari penanaman modal yang dilakukan W. W. Putri et al. (2019). Keputusan investasi adalah keputusan untuk menyalurkan dana pada berbagai instrumen keuangan dengan harapan memperoleh imbal hasil yang menguntungkan di masa mendatang, proses ini melibatkan strategi pengalokasian modal secara optimal guna memaksimalkan potensi keuntungan investasi jangka panjang Mahardhika (2023). Indikator dalam variabel keputusan investasi menurut Ristanto (2020) adalah merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal, mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan, memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.

Hypothesis development

Pengaruh Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi

Literasi keuangan adalah konsep yang berkaitan dengan seorang dalam mengelola keuangan yang miliki. Ini membantu membantu memahami bagaimana mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang berbeda menafsirkan dan menjelaskan keberhasilan atau kegagalan investasi. Teori atribusi dapat membantu memahami bagaimana mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang berbeda menafsirkan dan menjelaskan keberhasilan atau kegagalan investasi mereka. Teori atribusi ini juga dapat memengaruhi motivasi, kepercayaan diri, dan perilaku investasi mereka di masa depan. Pada penelitian literasi keuangan yang dilakukan oleh Pradipa et al. (2023) & Reysa et al. (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listiani (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian (Syauqiyah & Kurniawati, 2023) variabel literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sedangkan untuk variabel risiko dan pemahaman investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan Sukarno et al. (2023) menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap niat investasi.

Pengaruh Inklusi Keuangan dengan Keputusan Investasi

Inklusi keuangan dalam pemberdayaan individu dan kelompok yang tidak terlayani secara finansial. Dengan akses terhadap layanan keuangan, individu dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, mengelola risiko, dan mengembangkan keterampilan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan Paendong (2024) & Randika (2023) Keterkaitan Inklusi keuangan dengan teori atribusi adalah dapat membantu memahami bagaimana mahasiswa dengan tingkat inklusi keuangan yang berbeda menafsirkan dan menjelaskan keberhasilan atau kegagalan investasi mereka. Penelitian yang dilakukan oleh (Iqbal & Prapanca, 2024) menyatakan adanya pengaruh signifikan dan menguntungkan antara inklusi keuangan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Efikasi Keuangan dengan Keputusan Investasi

Dalam efikasi keuangan, pada dasarnya didasarkan pada konsep efikasi diri yang berfokus pada keuangannya. Efikasi keuangan yakni keyakinan bahwa seseorang harus berhasil mengelola keuangan dengan baik. Dalam kaitannya dengan teori atribusi, efikasi keuangan dapat memengaruhi cara mahasiswa menafsirkan dan menjelaskan keberhasilan atau kegagalan investasi mereka. Dalam penelitian yang dilakukan W. W. Putri et al. (2019) menunjukkan hasil bahwa efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa MM Fakultas Ekonomi Unand Padang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2020) yang menyatakan efikasi keuangan mahasiswa yang bernilai positif sehingga mempengaruhi tingkat keputusan minat investasi. Efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi Fafimah (2022). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Loprang et al., 2022) Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Sharmila Devi & Perumandla, 2023) efikasi diri keuangan memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap investasi.

Tabel 1.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
----------	----------	-----------

Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah keputusan untuk menyalurkan dana pada berbagai instrumen keuangan dengan harapan memperoleh imbal hasil yang menguntungkan di masa mendatang, proses ini melibatkan strategi pengalokasian modal secara optimal guna memaksimalkan potensi keuntungan investasi jangka panjang (Mahardhika & Asandimitra, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa aman ketika menginvestasikan uang di pasar modal 2. Mencari dan memperbaharui informasi tentang saham yang diinginkan 3. Memperbaharui pengetahuan tentang analisis saham.
Literasi keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, yang berpengaruh pada sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan pengambilan keputusan yang berkualitas dan pengelolaan keuangan dalam mencapai kemakmuran Pradipa et al. (2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan keuangan 2. Sikap keuangan 3. Perilaku keuangan.
Inklusi Keuangan	Inklusi Keuangan menurut (OJK, 2022) adalah ketersediaan akses bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan atau layanan jasa keuangan lembaga keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka mewujudkan kesejahteraan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Keuangan 2. Penggunaan Jasa Keuangan 3. Kualitas Layanan Keuangan dan kesejahteraan
Efikasi Keuangan	Efikasi keuangan adalah kepercayaan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan dan menentukan keputusan keuangannya sendiri Ahmad et al. (2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan Pengelolaan Keuangan 2. Kemampuan pengelolaan keuangan

METODE

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kausatif merupakan jenis penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, variable Independen yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan efikasi keuangan. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas ekonomi dan Bisnis. Penelitian ini menggunakan sample sebanyak 107 mahasiswa dengan karakteristik mahasiswa semester 2-8, umur 19-26 tahun, laki-laki sebanyak 35 orang dan perempuan sebanyak 72 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner terhadap mahasiswa aktif Fakultas ekonomi dan Bisnis di daerah Jakarta Barat.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu keputusan Investasi dan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan efikasi keuangan (lihat Tabel 1). Skala pengukuran angket memakai 6 skala Likert, dimana tanggapan setiap item instrumen memiliki tingkat mulai dari STS = Sangat Tidak Setuju (1), TS = Tidak Setuju (2), KS = Kurang Setuju (3), S = Setuju (4), SS = Sangat Setuju (5), dan SSS = Sangat Setuju Sekali (6).

Sampel atau responden pada penelitian ini kriterinya yaitu adalah sebagai berikut : mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tersebar di wilayah Jakarta Barat, mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah terkait investasi, manajemen keuangan, atau pasar modal.

Mahasiswa yang memiliki pengalaman atau pernah melakukan investasi, baik investasi saham, obligasi, reksa dana, atau instrumen investasi lainnya

HASIL DAN DISKUSI

Rangkuman statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel. Analisis statistik deskriptif tersebut menggambarkan keadaan umum dari data yang diteliti. Berikut ini adalah hasil uji statistic deskriptif yang telah dilakukan menggunakan alat uji Eviews 12:

Tabel 2.

Statistik Deskriptif

Variable	N	Minumum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	107	1	6	4.25	0.85
Inklusi Keuangan	107	1	6	3.75	0.92
Efikasi Keuangan	107	1	6	4.50	0.78
Keputusan Investasi	107	1	6	3.95	0.88

Tabel 2 menyajikan rangkuman statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang diteliti. Selanjutnya, akan dilakukan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 3.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	B	SE	t-value	P-value
C	0.895275	1.708725	0.523943	0.60160
Literasi Keuangan	0.354072	0.069749	5.076395	0.00000
Inklusi Keuangan	0.496218	0.096354	5.149923	0.00000
Efikasi Keuangan	0.424031	0.125349	3.382801	0.00100
R ²	0.901357			
Adj. R ²	0.890863			
F-Statistics / p-value	85.89271			

$$Y = 0.895275 + 0.354072 \cdot X_1 + 0.496218 \cdot X_2 + 0.424031 \cdot X_3 + e$$

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa model ini memiliki kemampuan prediktif yang kuat, dengan adjusted R-squared sebesar 0.890863, mengindikasikan bahwa 89.09% variasi dalam Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen. Uji F dengan nilai statistik 85.89271 dan p-value 0.000000 mengkonfirmasi signifikansi model secara keseluruhan. Secara individual, Literasi Keuangan ($\beta = 0.354072$, $t = 5.076395$, $p < 0.00001$), Inklusi Keuangan ($\beta = 0.496218$, $t = 5.149923$, $p < 0.00001$), dan Efikasi Keuangan ($\beta = 0.424031$, $t = 3.382801$, $p = 0.001$) masing-masing menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Koefisien regresi mengindikasikan bahwa Inklusi Keuangan memiliki dampak paling substansial, diikuti oleh Efikasi Keuangan dan Literasi Keuangan. Hasil

analisis menunjukkan Adjusted R Square sebesar 0.890863, mengindikasikan bahwa 89.0863% variasi Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Efikasi Keuangan. Sisanya 10.9137% (100 – nilai adjusted R Square) dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian ini.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji T, literasi keuangan (terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa (t-hitung 5.076395 > t-tabel 1.660, p-value 0.0000 < 0.05, koefisien 0.354072). Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan investasi yang efektif. Sesuai dengan Attribution Theory, literasi keuangan berperan sebagai faktor disposisional yang mempengaruhi perilaku investasi, meningkatkan pemahaman risiko dan manfaat investasi, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Listiani & Soleha, 2023) dimana literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Hasil Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji T menunjukkan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa (t-hitung 5.149923 > t-tabel 1.660, p-value 0.0000 < 0.05, koefisien 0.496218). Ini mengindikasikan bahwa akses yang lebih baik terhadap produk dan layanan keuangan memungkinkan mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih baik. Sesuai Attribution Theory, inklusi keuangan berperan sebagai faktor situasional (eksternal) yang mempengaruhi perilaku investasi, meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang investasi, sehingga meningkatkan kualitas keputusan investasi mereka. Hasil penelitian (Paendong, 2024) yang juga mengemukakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Hasil Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Hasil uji T menunjukkan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa (t-hitung 3.382801 > t-tabel 1.660, p-value 0.0005 < 0.05, koefisien 0.424031). Hasil ini menunjukkan efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan keyakinan tinggi atas kemampuan keuangan mereka cenderung membuat pilihan investasi lebih bijak. Fenomena ini sejalan dengan Teori Atribusi, di mana efikasi keuangan bertindak sebagai faktor internal yang membentuk perilaku investasi. Kepercayaan diri dalam mengelola keuangan mendorong mahasiswa untuk lebih efektif menilai risiko dan peluang, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih optimal. Adapun hasil penelitian dari (W. W. Putri et al., 2019) dimana secara bersama efikasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan, dan efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Peningkatan pemahaman, akses, dan keyakinan dalam mengelola keuangan berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Ketiga

variabel ini secara kolektif menjelaskan sebagian besar variasi dalam keputusan investasi mahasiswa, menegaskan relevansi faktor-faktor tersebut dalam konteks keuangan mahasiswa.

Penelitian ini berfokus pada populasi mahasiswa di satu wilayah geografis tertentu, yang mungkin membatasi generalisasi temuan ke konteks yang lebih luas. Kedua, penggunaan metode survei cross-sectional membatasi kemampuan untuk menetapkan hubungan kausal yang kuat antara variabel independen dan keputusan investasi. Ketiga, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro atau perubahan kebijakan yang mungkin mempengaruhi keputusan investasi. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat lebih untuk memperluas cakupan geografis dan demografis, menggunakan desain longitudinal, mengeksplorasi variabel moderator atau mediator potensial, serta mengintegrasikan metode kualitatif untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengambilan keputusan investasi mahasiswa.

Referensi

- Ahmad, A., Butt, B. S., . M., & Iram, S. (2019). Drivers Influencing Financial Behavior among Management Students in Narowal. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(2), 656–666. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i2/5602>
- Azka. (2023). Rachmat Gobel: Kejahatan Pinjol Dapat Lemahkan Indonesia. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA. [https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43701/t/Rachmat Gobel: Kejahatan Pinjol Dapat Lemahkan Indonesia](https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/43701/t/Rachmat%20Gobel%3A%20Kejahatan%20Pinjol%20Dapat%20Lemahkan%20Indonesia)
- Fafimah Ratna, Wahyuni Ika, P. T. (2022). Pengaruh Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Urnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(8.5.2017), 2003–2005. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2219>
- Ghoravira, D. M., Pujiyanto, A., & Nasution, U. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Daerah Kramat Jegu Sidoarjo. *Sosialita*, 2(2). [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/32371/1/T2_912022016 Judul.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/32371/1/T2_912022016_Judul.pdf)
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10. Universitas Kuningan. [https://lib.uniku.ac.id/koleksi_detail MjAyMzAxMDQwMDAwMDI=.html](https://lib.uniku.ac.id/koleksi_detail/MjAyMzAxMDQwMDAwMDI=.html)
- Hakim, A. (2020). Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 29–33. <http://www.djournals.com/arbitrase/article/view/33>
- Herman, D. (2023). Pengaruh risiko dan efikasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam iain palopo. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/8058/1/DELIA HERMAN.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/8058/1/DELIA%20HERMAN.pdf)
- Heru, K. (2021). The Impact of Bank Behavior, Financial Literacy on Investment Decisions, Mediation of Financial Inclusion and Debt Behavior. Study on Working Capital and Investment Debtors at Regional Development Bank Yogyakarta Indonesia. *Technium Social Sciences Journal*, 7, 312–320. <https://techniumscience.com/index.php/socialsciences/article/view/332/124>
- IndoPositive. (2020). Pengertian Teori Atribusi (Attribution Theory). IndoPositive. <https://www.indopositive.org/2020/09/pengertian-teori-atribusi-attribution.html>
- Iqbal, M., & Prapanca, D. (2024). The Role of Financial Literacy , Financial Inclusion , Financial Behavior on Investment Decisions of Generation Z in Jabon District , Sidoarjo Regency. 1–10. <https://doi.org/10.21070/ups.3958>

- Juwita, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau. In *Jurnal Ekonomi Manajemen*. <https://repository.uin-suska.ac.id/73908/2/tanpa.pdf>
- Listiani, E., & Soleha, E. (2023). Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi pada Pekerja di Kawasan Industri Cikarang. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(2), 983–993. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i2.6271>
- Loprang, W. R., Saerang, I. S., & Lintong, D. C. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat Malalayang Dua Lingkungan Dua. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1295–1304. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i1.39362>
- Mahardhika, D. M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24887>
- Novitasari, J. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Halal Di Kabupaten Karanganyar. Skripsi. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/jam/article/view/267>
- OJK. (2022). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76%2C19 persen.>
- Paendong, B. S. (2024). Dampak Perilaku Konsumtif dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Sandwich: Peran Moderasi Literasi Keuangan. 20(1), 71–97. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/32371/1/T2_912022016_Judul.pdf
- Pradipa, N. A., Trisnadewi, K. S., & Dwijayanti, N. M. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Financial Technology Sebagai Pemeditasi Di Kota Denpasar. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(2), 217–236. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/6921>
- Putra Nainggolan, E. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.59086/jam.v2i1.267>
- Putri, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Efikasi Keuangan Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampe. Kanal, 1–103. [http://digilib.uinsa.ac.id/62893/2/Salsabillah Wahyu Purnama Putri G92218091 OK.pdf](http://digilib.uinsa.ac.id/62893/2/Salsabillah%20Wahyu%20Purnama%20Putri%20G92218091%20OK.pdf)
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajemen, D. M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Unviersitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412. <https://jim.usk.ac.id/EKM/article/view/10703>
- Randika, B. P. F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Nasabah Bank Jatim Dengan Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening. 2(11), 2448–2465. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/jme/article/view/3719>
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang Di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(10), 2909–2919. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.924>
- Ristanto, Y. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel

- Intervening. Skripsi Universitas Negeri Semarang, 1(1), 6–7.
<https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- R Haholongan , AL Diana. (2021).Dampak Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia.Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis 8 (2), 138–143-138–143
<https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/249/158>
- Sharmila Devi, R., & Perumandla, S. (2023). Does hedonism influence real estate investment decisions? The moderating role of financial self-efficacy. *Cogent Economics and Finance*, 11(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2217581>
- Sukarno, A., Nusanto, G., Dwi, S., Ambarwati, A., Sugandini, D., & Pamuji, W. A. (2023). The Effect of Financial Literacy , Motivation , Return to Investment , Social Media , and Fintech on Investment Intention in the Millennial Generation. 2023, 13(3), 431–441.
<https://www.proquest.com/docview/2886395044/fulltextPDF/898AF77E508F4E7CPQ/1?accountid=49910&sourcetype=Scholarly Journals>
- Syauqiyah, S., & Kurniawati, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risiko, Dan Pemahaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Prosiding Capital Market Competition*, 226–243.
<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/prosidingcaption/article/view/1526>

Ethics declarations

Funding

The author(s) received no financial support for the research, authorship, and/or publication of this article.

Availability of data and materials

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

Competing interests

No potential competing interest was reported by the authors

Cite this paper

Karo, O., & Murtanto, M. (2024). Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 231-242.
<https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1356>